

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini adalah *Mix Method*. Penggunaan media balok angka untuk meningkatkan kemampuan matematika dasar pada anak kelompok B. Metode ini dipilih sesuai dengan karakteristik karena pertanyaan penelitian yang hendak dijawab meliputi *outcomes* dan proses yang melibatkan penggabungan data kuantitatif dan kualitatif. Penelitian *Mix Method* dilakukan secara offline di kelas kelompok B yang berada di TK Tunas Mawar 3 Kec. Rowokele Kab. Kebumen. Adapun dikarenakan kondisi yang memungkinkan peneliti untuk melakukan mengambil data.

Penelitian yang dilakukan merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui penggunaan media balok angka untuk meningkatkan kemampuan matematika dasar anak-anak di kelompok B. Adapun desain yang digunakan adalah *The Explanatory Sequential Design*. Data kualitatif dengan tambahan data statistik deskriptif. Menurut pendapat Sugiyono (2014: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) adalah suatu metode penelitian antara metode kuantitatif untuk menjawab rumusan masalah pada pengaruh dan peningkatan kreativitas pada anak sedangkan metode kualitatif untuk digunakan untuk menjawab kendala kendala yang dihadapi guru dan juga anak dalam menggunakan media balok secara bersama-sama dalam suatu kegiatan penelitian, sehingga diperoleh data yang lebih komprehensif, valid, *reliable* dan objektif.

B. Design Penelitian

The Explanatory Sequential Design



Sumber: Creswell & Clark, 2011

Gambar 3.1

Jenis design Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah *mixed method*. *Mixed methods research design* (rancangan penelitian metode campuran) merupakan suatu prosedur dalam mengumpulkan, menganalisis, dan “mencampur” metode kuantitatif dan kualitatif dalam suatu penelitian atau serangkaian penelitian untuk memahami permasalahan dalam penelitian, *Creswell & Plano Clark* (2015: 108).

Pendekatan ini dilakukan secara gabungan dengan tujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang permasalahan dan pertanyaan penelitian daripada jika dilakukan secara terpisah atau sendiri-sendiri. Selanjutnya Sugiyono (2014: 404) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi (*mixed methods*) merupakan suatu metode penelitian yang menggabungkan atau mengkombinasikan antara metode kuantitatif dengan metode kualitatif untuk

digunakan secara bersama-sama dalam suatu penelitian, sehingga data yang diperoleh lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif. *Creswell* dalam Sugiyono (2011: 401) menyatakan bahwa metode penelitian kombinasi atau campuran akan sangat berguna apabila metode kuantitatif dan kualitatif secara terpisah atau sendiri-sendiri tidak cukup akurat untuk digunakan dalam memahami permasalahan penelitian, atau dengan cara menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif secara kombinasi akan dapat diperoleh pemahaman yang lebih baik. Menurut Masrizal, (2012) terdapat enam desain penelitian *mixed method* yang digunakan yaitu *the convergent parallel designs, the explanatory sequential design, the exploratory sequential design, the embedded design, the transformative design, dan the multhiphase design*. *The convergent parallel designs* merupakan cara pengumpulan data kuantitatif dan kualitatif kemudian menggunakannya secara bersama-sama untuk digunakan dalam memahami permasalahan dalam penelitian. *The explanatory sequential design* merupakan cara pengumpulan data yang diawali dengan pengumpulan data kuantitatif kemudian dilanjutkan pengumpulan data kualitatif untuk membantu menganalisis. korelasional adalah suatu penelitian untuk mengetahui hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih tanpa ada upaya untuk mempengaruhi variabel tersebut sehingga tidak terdapat manipulasi variabel. jadi dalam penelitian ini media balok sangat berpengaruh terhadap kemampuan kreativitas pada anak-anak kelompok B dilihat dari membuat bentuk bangunan, menyusun balok dan lainnya.

C. Subjek Penelitian

Subjek uji coba dalam penelitian pengembangan ini yaitu anak usia 5- 6 tahun di Tunas Mawar 3, dengan melakukan 8 kali pertemuan. Jumlah peserta didik yang ikut dalam penelitian berjumlah 10 anak di kelompok B, terdiri dari 5 anak perempuan dan 5 anak laki-laki yang berlangsung dalam 8 tahapan pengujian. Berdasarkan pengamatan observasi awal, nampak karakteristik subjek penelitian di TK Tunas Mawar 3 sebagai berikut :

1. Semua anak kelompok B normal
 2. Anak - anak kelompok B cenderung aktif dan mudah mengikuti pembelajaran
 3. Memiliki jiwa literasi yang unik
 4. Memiliki bakat dan kemampuan kreativitas yang perlu dikembangkan
- a). Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian *mix method* ini dilakukan secara offline bersama guru dan juga anak-anak kelompok usia 5-6 tahun yang berada di TK Tunas Mawar 3 Adapun alasan peneliti memilih TK Tunas Mawar 3 sebagai lingkup penelitiannya dikarenakan kondisi yang memungkinkan peneliti untuk melakukan mengambil data. Penelitian ini berlangsung dari bulan Januari–Mei 2023 dengan pengambilan data dilakukan selama delapan minggu di akhir bulan April 2023.

D. Tehnik Penelitian

Teknik penelitian merupakan cara yang digunakan untuk memperoleh data menurut Zaristi, (dalam Arikunto, 2013:49). Dalam penelitian ini, teknik penelitian yang digunakan adalah metode tes. Menurut Samsudin, (dalam Arikunto, 2013:193) mengatakan “tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur ketrampilan, pengetahuan inteligensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok”. Dalam penelitian ini peneliti melakukan tes, berupa pretest dan posttest dengan bentuk tes berupa memberikan tes / pengukuran kreativitas, namun dengan bantuan guru kepada subjek penelitian ini untuk mengetahui kemampuan kreativitas anak. Selain data dikumpulkan menggunakan tes peneliti menggunakan observasi sebagai metode bantu guna melihat proses atau jalanya kegiatan penelitian berupa kegiatan bentuk, menyusun dan menggabungkan dengan menggunakan media balok.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan tes dengan kisi-kisi yang mengacu pada indikator kemampuan mengenal huruf abjad. Kisi-kisi adalah sebuah table yang menunjukkan hubungan antara hal-hal yang disebut kolom. Sesuai dengan masalah yang akan diteliti maka kisi-kisi ini akan dibuat untuk mengungkapkan pengaruh media balok terhadap peningkatan kreativitas.

Tabel 3.1

Instrumen Penelitian Pemanfaatan Media Balok untuk Meningkatkan Kemampuan Kreativitas Anak Kelompok B Di TK Tunas Mawar 3

No	Variabel	Aspek yang diteliti	Indikator	Teknik Pengumpulan Data
1.	Media Balok	1. Perencanaan 2. Implementasi: a. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dan anak dalam penelitian yang diberikan selama 8 kali pertemuan b. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan pelaksanaan pembelajaran c. Pelaksanaan identifikasi kemampuan guru dalam menentukan strategi yang di gunakan	- Penyiapan ajar (Prosem, RPPM, RPPH) - Penyiapan media/alat penelitian - Penyiapan metode pembelajaran Proses pemanfaatan media Balok untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini kelompok B melalui identifikasi kemampuan guru dalam membimbing anak selama kegiatan penelitian sedang berlangsung	Wawancara Dokumentasi Wawancara Observasi Dokumentasi
2.	Kreativitas AUD	Perencanaan : 1.Mengidentifikasi	a. Anak mampu	Wawancara

Kelompok B	Kreativitas	berfikir kreatif yang berhubungan dengan kegiatan b. Anak mampu membuat bentuk sesuai imajinasi dengan informasi yang disampaikan guru c. Anak mampu bertanya atau menjelaskan apa yang dibuat dari hasil karya	Observasi Dokumentasi
	Hasil :	a. Anak menggunakan media untuk menghasilkan bentuk karya b. Anak mampu mendeskripsikan apa yang dibuat c. Anak menggunakan beberapa alat yang ada yang sebelumnya telah ajarkan oleh gurunya d. Anak mampu mendeskripsikan ide atau imajinasi dari bentuk yang dibuat e. Anak menemukan lebih dari satu solusi membuat bentuk lebih kreatif Anak mampu menemukan solusi dari permasalahannya saat bermain	Wawancara Observasi Dokumentasi
	Evaluasi:	a. Anak mampu mencermati kemungkinan bentuk yang paling layak untuk dipilih b. Anak membuat	Wawancara Observasi

			<p>penilaian yang masuk akal dan kreatif pada saat melakukan permainan balok</p> <p>c. Anak mampu membandingkan pilihannya dan mampu memilih sesuai dengan pilihannya</p> <p>d. Anak menganalisis semua solusi sederhana dan memilih satu yang sesuai dengan pemahaman masalah, memberikan penjelasan serta mengevaluasi solusi yang dipilih</p> <p>- Kendala yang datang dari anak - Kendala yang datang dari guru - Kendala yang datang dari lingkungan</p>	
		<p>Kendala:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Internal - Eksternal 		<p>Wawancara Observasi</p>

Tabel 3.2 Indikator Penelitaian

Indikator	Kriteria	Skor	Kriteria Penilaian
Mampu menghasilkan suatu bentuk	BSB	4	Mampu menghasilkan 4 Bentuk
	BSH	3	Mampu menghasilkan 3 bentuk
	MB	2	Mampu menghasilkan 2 bentuk
	BB	1	Mampu menghasilkan 1 bentuk
Percaya Diri	BSB	4	Berani Mengungkapkan gagasan dengan suara jelas dan lancar
	BSH	3	Berani Mengungkapkan gagasan dengan suara jelas tetapi tidak lancar
	MB	2	Berani Mengungkapkan gagasan dengan suara tidak jelas dan kurang lancar
	BB	1	Berani Mengungkapkan gagasan

			dengan suara jelas tidak berani mengungkapkan gagasan
Kemampuan menciptakan sendiri tanpa bantuan	BSB	4	Mampu membuat bentuk sesuai dengan aslinya tanpa bantuan
	BSH	3	Mampu membuat bentuk sesuai dengan aslinya tanpa bantuan tetapi diberikan contoh terlebih dahulu oleh guru
	MB	2	Mampu membuat bentuk sesuai dengan aslinya dengan sedikit bantuan guru
	BB	1	Tidak mampu membuat bentuk sesuai dengan aslinya
Menjawab pertanyaan sederhana	BSB	4	Mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan oleh guru tanpa bantuan
	BSH	3	Mampu menjawab pertanyaan yang ditanyakan guru dengan sedikit bantuan
	MB	2	Mampu menjawab pertanyaan dengan memerlukan waktu
	BB	1	Tidak mampu menjawab pertanyaan oleh guru
Membuat bentuk dengan kombinasi warna yang beda	BSB	4	Mampu membuat bentuk dengan 3 kombinasi warna
	BSH	3	Mampu membuat bentuk dengan 2 kombinasi warna
	MB	2	Mampu membuat bentuk dengan 1 kombinasi warna
	BB	1	Mampu membuat bentuk tanpa kombinasi warna

Keterangan**Skor**

BB = Belum Berkembang

1

MB = Mulai Berkembang

2

BSH = Berkembang Sesuai Harapan

3

BSB = Berkembang Sangat Baik

4

PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Berikan tanda centang (√) pada kriteria yang sesuai!

Nama Anak :

Tabel 3.3 Instrumen Penilaian Kreativitas Anak

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Mampu menghasilkan suatu bentuk				
2.	Percaya Diri				
3.	Kemampuan menciptakan sendiri tanpa bantuan				
4.	Menjawab pertanyaan sederhana				
5.	Membuat bentuk dengan kombinasi warna berbeda				
Total Skor					

Keterangan :

1 = Anak Mampu menghasilkan suatu bentuk

2 = Anak mampu mempunyai rasa percaya diri

3 = Anak mampu menciptakan sendiri tanpa bantuan

4 = Anak mampu menjawab pertanyaan sederhana

5 = Anak mampu membuat bentuk dengan kombinasi warna yang berbeda

Instrument atau alat pengumpulan data dalam penelitian adalah menggunakan wawancara, lembar observasi dan dokumentasi. Adapun intrumen pada penelitian ini yaitu :

1) Wawancara

lembar wawancara yang dilakukan di setiap pertemuan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media Balok untuk meningkatkan Kemampuan Kreativitas pada anak kelompok B di TK Tunas Mawar adalah sebagai berikut

Tabel 3.4
Pedoman Wawancara Guru

Identitas Responden	
Nama	:
Jabatan	: Guru Usia 5-6 Tahun di TK Tunas Mawar 3
Pertanyaan Panduan	
a.	Bagaimana proses dalam pemanfaatan media balok untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak kelompok B di TK Tunas Mawar 3 ?
b.	Bagaimana hasil pemanfaatan media balok untuk meningkatkan kemampuan kreativitas pada anak kelompok B di TK Tunas Mawar 3 ?
c.	Apa saja yang disiapkan dalam pelaksanaan pemanfaatan media balok?
d.	Apa tujuan dari pembelajaran menggunakan media balok ?
e.	Bagaimana langkah-langkah dalam kegiatan pembelajaran dengan menggunakan media balok ?
Pertanyaan Panduan :	
1.	Bagaimana respon anak ketika kegiatan pembelajaran sedang berlangsung ?
2.	Bagaimana hasil akhir dalam peningkatan kemampuan kreativitas anak dengan menggunakan media balok ?
Pertanyaan Panduan :	
1.	Apa saja karakteristik dalam meningkatkan kreativitas anak ?

2. Apa saja indikator-indikator dalam meningkatkan kreativitas untuk anak usia 5-6 tahun ?
3. Bagaimana instrumen penilaian yang digunakan oleh pendidik dalam meningkatkan dengan media balok ?
4. Bagaimana hasil peningkatan kemampuan kreativitas dengan menggunakan media balok ?

2) Studi Dokumentasi

Studi dokumentasi dilaksanakan dalam mengumpulkan dokumen pembelajaran berupa *Mapping* tema, RPPM dan RPPH. Selain itu peneliti mengumpulkan dokumentasi berupa foto media sebelumnya dan kegiatan pembelajaran di TK Tunas Mawar 3.

Tabel 3.5
Pedoman Studi Dokumentasi

No	Jenis Dokumen	Keterangan	
		Ada	Tidak Ada
1	Profil Kelembagaan		
2	Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan		
3	Data Peserta Didik		
4	RPPH		
5	Proses Foto pembelajaran		
6	Foto Lingkungan Kelas		
7	Laporan Perkembangan Anak		

3). Observasi

Observasi penelitian Penggunaan Media Balok dengan sasaran anak kelompok B usia 5-6 Tahun di Tunas Mawar 3. Dalam kegiatan observasi, peneliti mengamati dan menilai pencapaian kemampuan anak berdasarkan indikator untuk meningkatkan kemampuan Kreativitas anak.:

Tabel 3.6 PEDOMAN OBSERVASI PENELITIAN

Berikan tanda centang (√) pada kriteria yang sesuai

Nama Anak :

Instrumen Penilaian Kemampuan Kreativitas

No	Indikator	BB	MB	BSH	BSB
1.	Mampu menghasilkan suatu bentuk				
2.	Mempunyai rasa percaya diri dalam mengungkapkan ide dan gagasan				
3.	Kemampuan menciptakan sendiri tanpa bantuan				
4.	Menjawab pertanyaan sederhana				
5.	Mampu membuat kombinasi warna yang berbeda				
Total Skor					

F. Prosedur Penelitian

Tahapan penelitian meliputi *The Explanatory Sequential Explanatory design*

1. Merumuskan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut: “Apakah penggunaan balok untuk meningkatkan kreativitas anak usia dini kelompok B. Sebagaimana sudah diuraikan latar belakang ini pada bab 1, maka penelitian ini difokuskan untuk menemukan jawaban dari rumusan masalah sebagai berikut:

- a. Pengaruh penggunaan balok meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini kelompok B
- b. Efektivitas penggunaan balok dalam pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini kelompok B
- c. Kendala apa yang dihadapi guru dan peserta didik dalam melaksanakan pembelajaran menggunakan balok untuk meningkatkan kemampuan kreativitas anak kelompok B.

2. Merumuskan landasan teori dan hipotesis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terhadap pengembangan konsep PAUD baik ilmu atau teori yaitu teori konsep dasar pendidikan anak usia dini, teori konsep tumbuh kembang anak usia dini, teori konsep perkembangan kemampuan kreativitas, teori balok. Hipotesis dalam penelitian ini adalah “diduga melalui balok dapat meningkatkan kemampuan kreativitas anak usia dini di kelompok B.

3. Mengumpulkan data dan menganalisis data kuantitatif (Observasi)

Pengumpulan data kuantitatif dilakukan dengan cara observasi yang dilakukan dengan pedoman observasi yaitu dengan mengikuti aspek balok anak usia dini untuk meningkatkan kemampuan kreativitas, kemudian hasil observasi tersebut di hitung dan di analisis.

4. Menguji hipotesis.

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

Ho: “Tidak adanya peningkatan kemampuan kreativitas pada anak usia dini melalui media balok”.

Ha: “Adanya peningkatan kemampuan kreativitas pada anak melalui media balok”

5. Mengumpulkan data dan menganalisis data kualitatif (wawancara dan studi dokumentasi)

Data kualitatif dikumpulkan setelah data kuantitatif di dapat. Pengumpulan data kualitatif dikumpulkan melalui wawancara dan studi dokumentasi, seperti faktor yang menyebabkan terhambat perkembangan kreativitas dan efektifnya dengan penggunaan media balok kepada wali kelas kelompok B. Setelah data kualitatif yang didapat melalui wawancara, maka selanjutnya data kualitatif tersebut di reduksi. Reduksi data yaitu kegiatan merangkum atau memilih hal-hal yang pokok dan hal-hal yang penting dari data yang diperlukan sesuai fakta permasalahan. Kemudian setelah data direduksi, maka data tersebut dibuatkan pengkodeannya atau diberi simbol.

6. Menganalisis data kuantitatif dan kualitatif

Langkah terakhir dari penelitian ini adalah meringkas hasil dari semua metode penelitian berbeda yang digunakan. Penarikan kesimpulan dalam hal ini adalah hasil dari masalah yang sedang berlangsung. Selain itu, saran juga akan diberikan sebagai akibat dari korelasi positif antara hasil penelitian.

7. Merumuskan simpulan dan saran
8. Pelaksanaan Penelitian
 - a. Setting kelas mengatur dalam posisi duduk agar siswa dapat melihat jelas ketika temannya melakukan kegiatan menggunakan media balok tersebut setelah itu meminta anak-anak memberikan apresiasi dengan bertepuk tangan.
 - b. Menyampaikan maksud kegiatan dan apresiasi sebelum melakukan kegiatan guru menerangkan aturan permainan terlebih dahulu, serta menanyakan pendapat pada peserta didik.
 - c. Memberikan tes sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) untuk mengukur kemampuan anak.
 - d. Bermain media balok dimulai
 - e. Memberikan tes akhir (*posttest*) setelah selesai diberi perlakuan selama 10 minggu untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak.
 - f. Pengukuran Akhir, Pengukuran akhir kemampuan kreativitas anak dilaksanakan di dalam kelas B TK Tunas Mawar 3. Adapun tujuan dari pengukuran akhir adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan media balok terhadap kemampuan kreativitas pada anak kelompok B TK Tunas Mawar 3.

10. Pelaporan

- a. Hasil kemampuan mengenal balok pada peserta didik sebelum diberi perlakuan (pretest).
- b. Data siswa yang mengikuti permainan dari awal hingga akhir dengan menggunakan media balok.
- c. Hasil akhir kemampuan kreativitas pada peserta didik setelah diberi perlakuan (posttest).

G. Prosedur Pengolahan Data

Pengolahan data kualitatif dalam penelitian ini akan melalui kegiatan analisis, yakni sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak, sehingga perlu adanya catatan secara teliti dan rinci. Seperti telah dikemukakan sebelumnya, semakin lama penelitian yang dilakukan di lapangan, semakin banyak pula jumlah data yang diperoleh, kompleks dan rumit. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, serta dicari tema dan polanya. Reduksi data merupakan sebuah proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan, keuletakan, dan kedalaman wawasan yang tinggi.

2. Display Data (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat,

bagan hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Menyajikan data dalam penelitian kualitatif adalah berupa teks yang bersifat naratif.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji validitas

Uji validitas digunakan untuk menguji apakah kuesioner yang dibuat valid atau tidak. Untuk mengukur validitas kuesioner ini, peneliti menggunakan SPSS. Suatu instrumen penelitian dapat dikatakan valid, apabila Koefisien korelasi product moment statistik parametrik untuk penelitian kuantitatif melebihi 0,05 atau Koefisien korelasi product r hitung $>$ r -tabel ($\alpha ; n - 2$) n = jumlah sampel atau Nilai sig. $\leq \alpha$,

$$r_{bis(i)} = \frac{\bar{X}_i - \bar{X}_t}{S_t} \sqrt{\frac{p_i}{q_i}}$$

Rumus Uji Validitas (Koefisien Korelasi)

Keterangan

$r_{bis(i)}$ = Koefisien korelasi antara skor butir ke i dengan skor total

\bar{X}_i = Rata-rata skor total responden yang menjawab benar butir ke i

\bar{X}_t = Rata-rata skor total semua responden

S_t = Standar deviasi skor total semua responden

p_i = Proporsi jawaban yang benar untuk butir ke i

q_i = Proporsi jawaban yang salah untuk butir ke i

Tabel 3.7

R-Tabel Frekuensi Responden

DISTRIBUSI NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181
30	0.361	0.463	300	0.113	0.148

Dari hasil table diatas, kemudian dilakukan uji nilai r hitung yang didapatkan pada kolom skor total yang akan dibandingkan dengan nilai R tabel.

Tingkat signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar Keputusan

r hitung (nilai koefisien korelasi) > r tabel = Valid

r hitung (nilai koefisien korelasi) < r tabel = Tidak valid

Tabel 3.8
Kriteria Penilaian

Besarnya r_{xy}	Tingkat Validitas
$0,90 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Baik
$0,70 < r_{xy} \leq 0,90$	Baik
$0,40 < r_{xy} \leq 0,70$	Cukup
$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Kurang
$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Kurang
$r_{xy} \leq 0,00$	Tidak Valid

Tabel 3.9 Rekapitulasi Hasil Uji Coba Instrumen Kemampuan Kreativitas

Nomor	r Hitung		r tabel (N=30, $\alpha = 0,05$)	Keterangan
r hitung 1	0.386	>	0.361	Valid
r hitung 2	0, 555	>		Valid
r hitung 3	0, 386	>		Valid
r hitung 4	0, 555	>		Valid
r hitung 5	0,386	>		Valid

Berdasarkan tabel 3.8 hasil uji tiap item pernyataan hasil validitas yang diperoleh menunjukkan soal nomor 1,3,5 kurang dan pada item pernyataan nomor 2 dan 4 menunjukkan cukup, Karena r hitung (nilai koefisien korelasi) pada komponen penilaian 1-5 > dari r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$, maka observasi/kuesioner akumulatif yang ada adalah Valid.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Adapun teknik yang peneliti gunakan untuk mengukur reliabilitas suatu instrumen penelitian adalah dengan teknik Alpha Cronbach. kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik ini, bila koefisien reliabilitas (r_5) > 0,6.

Adalah uji yang akan memperlihatkan hasil hasil pengukuran yang relatif sama dari subyek yang sama, selama aspek yang diukur tidak mengalami perubahan atau seberapa konsisten hasil pengukuran tersebut.

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left(1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Rumus Uji Reabilitas (Koefisien Reabilitas)

Keterangan

r_{ii} = Koefisien reliabilitas

K = Cacah butir

S_i^2 = Varians skor butir

S_t^2 = Varians skor total responden

Tabel 3.10 Distribusi Nilai 30 Responden

No	Nama Anak	Item Skor Pernyataan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1	DV	4	3	4	3	4	18
2	ASN	4	4	4	4	4	20
3	AVQ	4	4	4	4	3	19
4	FB	4	4	4	4	4	20
5	CTR	4	4	4	4	4	20
6	LND	4	4	4	4	4	20
7	DVA	4	4	3	4	4	19
8	RR	4	4	4	4	4	20
9	ALV	4	4	4	4	4	20
10	BY	4	4	4	4	4	20
11	JH	3	4	4	4	4	19
12	YS	4	4	4	4	4	20
13	MU	4	4	3	4	4	19
14	NN	4	4	4	4	4	20
15	PP	4	4	4	4	3	19
16	RT	4	4	4	4	4	20
17	PS	4	4	4	4	4	20
18	PK	4	4	4	4	4	20
19	AV	4	4	4	4	4	20
20	WN	4	4	4	4	4	20

No	Nama Anak	Item Skor Pernyataan					Jumlah
		1	2	3	4	5	
21	EV	3	4	4	4	4	19
22	SN	4	4	4	4	4	20
23	RS	4	4	4	4	4	20
24	RS	4	4	4	4	4	20
25	YL	4	4	3	4	4	19
26	AN	4	4	4	4	4	20
27	CC	3	4	4	4	4	19
28	ZL	4	4	4	4	4	20
29	SM	4	4	4	4	3	19
30	BD	4	4	4	4	4	20

Peneliti melakukan pengambilan data melalui kuesioner/observasi akumulatif yang terdiri dari 30 sampel (n) responden dan terdiri dari 4 variabel skor penilaian terkait kemampuan literasi digital anak usia dini kelompok B

Keterangan

1 = Item pernyataan indikator BB (Belum Berkembang)

2 = Item pernyataan indikator MB (Mulai Berkembang)

3 = Item pernyataan indikator BSH (Berkembang Sesuai Harapan)

4 = Item pernyataan indikator BSB (Berkembang Sangat Baik)

Tabel 3.11 Distribusi Nilai R Tabel

N	The Level of Significance	
	5%	1%
3	0.997	0.999
4	0.950	0.990
5	0.878	0.959
6	0.811	0.917
7	0.754	0.874
8	0.707	0.834
9	0.666	0.798
10	0.632	0.765
11	0.602	0.735
12	0.576	0.708
13	0.553	0.684
14	0.532	0.661
15	0.514	0.641
16	0.497	0.623
17	0.482	0.606
18	0.468	0.590
19	0.456	0.575
20	0.444	0.561
21	0.433	0.549
22	0.432	0.537
23	0.413	0.526
24	0.404	0.515
25	0.396	0.505
26	0.388	0.496
27	0.381	0.487
28	0.374	0.478
29	0.367	0.470
30	0.361	0.463

Interpretasi Hasil uji Reabilitas Cronbach Alpha Melalui Aplikasi SPSS

Tabel 3.12 Nilai Acuan

KRITERIA PENGUJIAN		
Nilai Acuan 30 Responden	Nilai Cronbach's Alpha	Kesimpulan
0,361	Diatas 0,361 nilai r tabel signifikansi (5%)	RELIABEL

Tabel 3.13 Dasar Pengambilan Keputusan

Dasar Pengambilan Keputusan
Jika Nilai Cronbach's Alpha > 0,361 maka berkesimpulan reliabel
Jika Nilai Cronbach's Alpha < 0,361 maka berkesimpulan tidak reliabel

Berikut adalah hasil perhitungan reabilitas dari 5 komponen penilaian.

Tabel 3.14 Hasil Perhitungan Data Reability SPSS

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
X1	35.37	1.068	.120	.	.592
X2	35.30	1.045	.425	.	.506
X3	35.37	1.068	.120	.	.592
X4	35.30	1.045	.425	.	.506
X5	35.37	1.068	.120	.	.592
TOTAL	19.63	.309	1.000	.	-.149 ^a

a. The value is negative due to a negative average covariance among items. This violates reliability model assumptions. You may want to check item codings.

Tabel 3.15 Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.564	.553	6

Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 5\% = 0,05$$

Dasar keputusan :

r hitung (cronbach alpha) > r tabel = Realibel/Terpercaya/Konsisten

r hitung (cronbach alpha) < r tabel = Tidak Reliabel (Konsisten)

Karena r hitung (Cronbach Alpha) secara keseluruhan (0,564) > r tabel (0,361) yang diperjelas dengan nilai dari Cronbach alpha pada setiap poin penilaian (X1 sampai X5) > r tabel, maka keputusannya dengan menggunakan tingkat signifikansi atau $\alpha = 5\%$ yaitu dengan responden sebanyak 30 anak dengan nilai r tabel 0,361 maka dikatakan kuesioner 5 item pernyataan (Indikator kemampuan Kreativitas) yang ada pada penelitian ini adalah Reliabel (Konsisten).

c. Uji Normalitas

Memastikan apakah sampel data dibagikan teratur atau tidak, digunakan uji normalitas. SPSS versi 25 dapat digunakan untuk melakukan ujian ini. Tes *Kolmogorof – Smirnov* adalah metodologi yang digunakan dalam tes ini. Berikut langkah-langkah dalam uji *Kolmogorof – Smirnov* :

1) Hipotesis statistik

H_0 = Data populasi berdistribusi normal

H_a = Data populasi berdistribusi tidak normal

2) Taraf signifikansi yang digunakan $\alpha = 5\%$

3) Melakukan pengolahan data menggunakan *software* SPSS dan memperhatikan hasil *output significance (Sig)* untuk memilih teori terbaik.

4) Kriteria pengambilan kesimpulan

Jika signifikansi > 0,05 maka H_0 diterima, jika signifikansi \leq 0,05 maka H_0 di tolak

d. Uji *Paired Sample T-test* dengan SPSS Versi 25

Pengujian *paired sample T-test* digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan rata-rata dua sampel yang berpasangan. Dasar pengambilan keputusan melalui uji *paired sample T-test* yaitu sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai sig. (2-tailed) $< 0,05$, maka terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test*.
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai sig. (2-tailed) $> 0,05$, maka tidak terdapat perbedaan signifikan antara peningkatan hasil belajar anak pada kegiatan *pretest* dan *post test* sebelum dan setelah adanya perlakuan dalam penelitian.

Data dalam penelitian pemanfaatan media balok ini diolah berdasarkan jenis data yang terkumpul. Sumber data primernya yaitu Media balok yang diperoleh dengan menganalisa secara langsung bagaimana proses pemanfaatan media balok dan sumber sekunder yang merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui perantara yang dapat berupa buku, artikel ilmiah atau subjek terdekat dari anak usia dini sebagai subjek utamanya sesuai dengan teori kreativitas anak usia 5-6 tahun. Yang diutamakan dalam pemerolehan data dari hasil angket/kuesioner kepada guru sebagai subjek terdekat bagi anak usia dini.

Data kuantitatif diolah dengan menggunakan SPSS versi 25 berupa hasil observasi untuk mengukur aktivitas Pemanfaatan media balok terhadap kemampuan kreativitas anak usia 5-6 tahun. Hal ini dilakukan secara sistematis

melalui penjelasan kategori dan sintesis data. Pengumpulan data ini dilakukan melalui proses wawancara, observasi, studi dokumentasi secara berkala yang berasal dari sumber primer yang merupakan data yang diperoleh secara langsung dari asli penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini

Data kualitatif berupa hasil observasi *pretest* dan *posttest* untuk mengukur penggunaan pemanfaatan media balok yang digunakan adalah dengan proses dalam memperoleh data ringkasan dengan menggunakan cara-cara atau rumusan tertentu, yaitu :

1) *Editing* yaitu proses pengecekan atau pemeriksaan data yang telah berhasil dikumpulkan dari lapangan, karena ada kemungkinan data yang telah masuk tidak memenuhi syarat atau tidak dibutuhkan.

2) *Codeting* adalah kegiatan pemberian kode tertentu pada tiap-tiap data yang termasuk kategori yang sama, kode adalah isyarat yang dibuat dalam bentuk angka-angka atau huruf untuk membedakan antara data atau identitas data yang akan dianalisis.

3) *Tabulasi* yaitu proses penempatan data kedalam bentuk tabel yang diberi kode sesuai dengan kebutuhan analisis, tabel-tabel yang dibuat sebaiknya mampu meringkas agar memudahkan dalam proses analisis data.

Pengolahan data kualitatif dari wawancara, observasi dan studi dokumentasi untuk mendukung dan melengkapi dalam memenuhi data yang diperlukan sebagai fokus penelitian. Kualitatif juga mendukung penggambaran dari data kuantitatif yang telah diperoleh dari hasil penelitian.